

**PENGARUH KOMITE RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA DENGAN
KONEKSI POLITIK SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI**

**OLEH
FADHIL FADLULLAH
NIM. 20108040002**

**DOSEN PEMBIMBING:
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
NIP. 19710929 200003 1 001**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

**PENGARUH KOMITE RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA DENGAN
KONEKSI POLITIK SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI**

**OLEH
FADHIL FADLULLAH
NIM. 20108040002**

**DOSEN PEMBIMBING:
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
NIP. 19710929 200003 1 001**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-491/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KOMITE RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA DENGAN KONEKSI POLITIK SEBAGAI
VARIABEL MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FADHIL FADLULLAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20108040002
Telah diujikan pada : Selasa, 04 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 67d26889b8ffe



Penguji I

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 67d115c6d9414



Penguji II

Kharisa Rachmi Khoirunisa, M.Sc
SIGNED

Valid ID: 67d23f131b21a



Yogyakarta, 04 Maret 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 67d26889b452f

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Fadhil Fadlullah
Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fadhil Fadlullah

NIM : 20108040002

Judul Skripsi : Pengaruh Komite Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Perbankan Di Indonesia Dengan Koneksi Politik Sebagai Variabel Moderasi

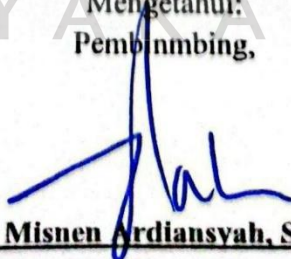
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 18 Februari 2025

Mengetahui:
Pembimbing,



Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
NIP 19710929 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadhil Fadlullah
NIM : 20108040002
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Pengaruh Komite Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Perbankan Di Indonesia Dengan Koneksi Politik Sebagai Variabel Moderasi** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 19 Februari 2025

Yang menyatakan,



10000
METERAI
TEMPEL
720ECAMX109668398

Fadhil Fadlullah

NIM 20108040002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadhil Fadlullah
NIM : 20108040002
Jurusan/Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

"Pengaruh Komite Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia Dengan Koneksi Politik Sebagai Variabel Moderasi"

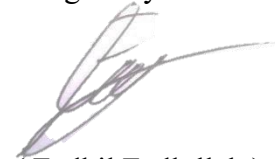
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 19 Februari 2025

Yang menyatakan



(Fadhil Fadlullah)

HALAMAN MOTTO

“MIND IS POWER TO DO MORE”

“Pikiran memiliki kekuatan untuk melakukan lebih banyak hal”

الوقت كالسيف ان لم تقطعه قطعك

”Waktu itu seperti pedang, jika engkau tidak menggunakannya dengan baik, ia akan memotongmu” (Al-Mahfudzat)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan teruntuk:

Kedua orang tua saya

“Zainuddin dan Nur Arifa”

Semua keluarga saya,

Yang memberikan motivasi, semangat, doa

Dan Dorongan untuk saya

Dosen pembimbing skripsi saya,

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.

Yang telah membimbing dengan sabar mengarahkan,
memberikan kritik dan saran serta memberikan semangat untuk
menyelesaikan penelitian ini

Sahabat dan teman-teman saya tercinta Yang selalu
menyemangati dan memotivasi untuk menyelesaikan
penyusunan tugas akhir

Terimakasih juga untuk Almamater tercinta UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta

PERDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka

ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i

ـَ	Dammah	u	u
----	--------	---	---

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | | |
|---|---|---|
| - | وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - | بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | | |
|---|---------------------------------------|---|
| - | الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/<br>Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - | الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat seta karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Komite Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Perbankan Di Indonesia Dengan Koneksi Politik Sebagai Variabel Moderasi”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan hidayah kepada kita semua sehingga semua ajaran Islam menjadi agama yang diridhai Allah SWT dan mendapat syafa’atnya di hari akhir nanti.

Penulis merasa dalam penulisan tugas akhir ini banyak sekali tantangan dan ketidaksempurnaan penulis dalam menulis tugas akhir ini. Penulis menyadari tanpa bantuan doa, support, dan semangat serta arahan dari berbagai pihak mungkin tugas akhir ini akan sulit untuk selesai. Oleh karena itu penulis mengucapkan beribu terima kasih dan rasa hormat kepada semua pihak, diantaranya:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A, M.Phil., Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Adriansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sofyan Hadinata, S.E, M.Sc., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan ini.
5. Prof. Dr. Misnen Adriansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, motivasi, saran, dan ilmu yang diberikan kepada penulis dalam penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan wawasannya selama perkuliahan.
7. Orang tua terkasih yang tidak kenal lelah dalam mendoakan, memotivasi serta memberikan support kepada penulis.
8. Keluarga besar MAN Insan Cendekia Kendari selaku almamater penulis yang selalu memberikan semangat untuk menuntut ilmu sebanyak-banyaknya.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang terbaik oleh Allah SWT. Akhir kata penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu kritik dan saran serta perkembangan dari penelitian ini sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, 07 Februari 2025

Penyusun



Fadhil Fadlullah

NIM 20108040002



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERTANYAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PERDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB	ix
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR BAGAN	1
ABSTRAK.....	2
BAB 1 PENDAHULUAN.....	4
A. Latar Belakang	4
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	15
A. Landasan Teori	15
1. Teori Agensi.....	15
2. Teori <i>Resource Based View</i>	16
3. <i>Resource Dependence Theory</i>	17
4. Teori Hisbah	19
5. Koneksi Politik	20
6. Kinerja Keuangan Perusahaan.....	22
7. Komite Risiko.....	24

B. Kajian Pustaka	25
C. Pengembangan Hipotesis.....	29
1. Pengaruh Komite Risiko Terhadap Kinerja Perusahaan	29
2. Pengaruh Komite Risiko yang Terkoneksi Politik terhadap Kinerja Perusahaan	42
D. Kerangka Pemikiran	44
 BAB III METODE PENELITIAN	 45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Populasi dan Sampel.....	46
1. Populasi Penelitian.....	46
2. Sampel Penelitian.....	46
C. Data dan Metode Pengumpulan Data	47
D. Variabel Penelitian	48
1. Variabel Dependen	48
2. Variabel Independen.....	50
3. Variabel Moderasi	51
4. Variabel Kontrol.....	52
E. Teknik Analisis Data	53
1. Analisis Statistik Deskriptif	53
2. Uji Estimasi Model Regresi Panel	53
3. Uji Pemilihan Regresi Data Panel.....	56
4. Uji Asumsi Klasik	59
5. Analisis Regresi Data Panel.....	62
6. Uji Hipotesis	64
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 67
A. Populasi dan Sampel Penelitian.....	67
B. Analisis Statistik Deskriptif	69
C. Pengujian Hipotesis	72
1. Metode Pemilihan Model Regresi Data Panel	72
2. Uji Asumsi Klasik	75
3. Uji Hipotesis	78

4. Pembahasan	85
BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Keterbatasan dan Saran	106
C. Implikasi.....	108
Daftar Pustaka	110
Lampiran.....	119



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Perusahaan	67
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	69
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow.....	72
Tabel 4.4 Hasil dari Uji Hausman.....	73
Tabel 4.5 Hasil dari Uji Langrange Multiplier.....	75
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolineritas	76
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi dan Pengaruh Uji Simultan	78
Tabel 4.9 Regresi Data Panel	79
Tabel 4.10 Regresi Moderasi	81



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan Penelitian.....	44
---------------------------------	----



ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh koneksi politik dan komite risiko terhadap kinerja keuangan perbankan Indonesia periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan metode regresi multivariat berganda dan *moderated regression analysis* (MRA), dengan data sekunder diambil dari laporan tahunan di www.idx.co.id atau situs resmi perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi, jumlah anggota, frekuensi rapat, dan rangkap jabatan komite risiko tidak berpengaruh signifikan. Namun, kualifikasi anggota berdampak negatif, sementara interaksi koneksi politik dengan anggota berkualifikasi tinggi meningkatkan kinerja melalui manajemen risiko. Proporsi perempuan berdampak negatif, diduga karena tokenisme. Studi ini merekomendasikan perluasan ke sektor lain dan eksplorasi lebih lanjut peran perempuan dalam komite risiko.

Kata kunci: koneksi politik, komite risiko, kinerja keuangan, *moderated regression analysis*, perbankan Indonesia.

ABSTRACT

This study examines the influence of political connections and risk committees on the financial performance of Indonesian banking (2019-2023) using multivariate regression and moderated regression analysis (MRA). Data from annual reports on www.idx.co.id or company websites were analyzed. Results show that risk committee independence, size, meeting frequency, and dual roles have no significant impact, while member qualifications negatively affect performance. However, political connections with highly qualified members improve performance through risk management. Female representation negatively impacts performance, likely due to tokenism. The study recommends expanding research to other sectors and further investigating the role of women in risk committees.

Keywords: political connections, risk committee, financial performance, moderated regression analysis, Indonesian banking

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu indikator kunci dalam menilai keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Kinerja ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya, menghasilkan laba, dan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Namun, pencapaian kinerja keuangan yang optimal dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Dalam konteks globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk tidak hanya fokus pada profitabilitas, tetapi juga pada keberlanjutan dan kemampuan mengelola risiko yang kompleks. Hal ini menjadi semakin relevan di Indonesia, di mana pertumbuhan ekonomi yang pesat telah menciptakan berbagai kemajuan, namun juga diwarnai oleh sejumlah skandal keuangan yang mencuat akibat lemahnya pengawasan dan manajemen risiko (Battaglia et al., 2014).

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang didukung oleh sumber daya alam dan biodiversitas yang unik, telah dipandang sebagai sesuatu yang positif dalam kerangka kemakmuran inklusif (Kurniawan & Managi, 2018). Namun, di balik pertumbuhan ini, Indonesia juga menyaksikan sejumlah besar skandal keuangan, seperti skandal Bank Century, Jiwasraya, ACT, Asabri, dan KSP Indosurya. Kasus-kasus ini pada dasarnya disebabkan oleh kurangnya pengawasan dan manajemen risiko yang efektif (Battaglia et al., 2014). Fenomena ini

menggarisbawahi pentingnya tata kelola perusahaan yang kuat dan sistem manajemen risiko yang komprehensif. Hal ini akan mengarahkan pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan perusahaan yang stabil dan transparan. Dengan demikian, upaya untuk memperkuat mekanisme pengawasan dan manajemen risiko menjadi krusial dalam mendukung kinerja keuangan perusahaan di tengah dinamika ekonomi yang kompleks.

Salah satu faktor eksternal yang signifikan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah koneksi politik (Aldhamari et al., 2020). Perusahaan yang memiliki koneksi politik telah menjadi objek penelitian yang cukup meluas di berbagai negara di seluruh dunia. Dalam konteks Asia Tenggara, banyak perusahaan di Malaysia dan Singapura yang masuk dalam kategori perusahaan dengan koneksi politik (Ang et al., 2012; Fung et al., 2015). Indonesia adalah negara dengan perekonomian terbesar di kawasan Asia Tenggara. Sekitar 12,76% kapitalisasi pasar di Indonesia telah teridentifikasi memiliki koneksi politik (Faccio, 2006). Koneksi politik ini dapat memberikan akses kepada sumber daya strategis, seperti dukungan pemerintah atau regulasi yang menguntungkan. Disisi lain, koneksi politik dapat menimbulkan risiko, seperti ketergantungan pada perubahan kebijakan politik atau potensi konflik kepentingan.

Pengawasan terhadap manajemen risiko saat ini merupakan tanggung jawab dewan direksi di sebagian besar negara di seluruh dunia, dengan komite audit menjadi entitas yang bertanggung jawab dalam hal ini (Battaglia et al., 2014). Namun, dalam beberapa kasus yang melibatkan aspek finansial dan non-

finansial yang sangat kompleks serta memiliki risiko tinggi, komite audit dianggap kurang mampu dalam menjalankan tugasnya (Field et al., 2013). Oleh karena itu, komite audit perlu membentuk komite risiko untuk membagi beban yang ditanggung (Andres & Vallelado, 2008).

Di Indonesia, peraturan komite risiko telah diterapkan untuk mengawasi manajemen risiko dalam perusahaan dan diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan OJK nomor 9/15/PBI/2007. Keberadaan komite risiko mampu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan (Kallamu, 2015). Selain itu, kehadiran komite risiko dapat mengurangi potensi konflik antara direksi perusahaan dan pemegang saham (Elamer & Benyazid, 2018). Dewan direksi perusahaan memegang peran penting dalam membuat keputusan terkait manajemen, keuangan, dan strategi perusahaan (O. Erin et al., 2022). Namun, dalam teori agensi, terdapat potensi konflik kepentingan antara direksi perusahaan, terutama jika anggota direksi memiliki koneksi politik yang kuat (ElKelish, 2018).

Koneksi politik sendiri dapat menguntungkan ataupun merugikan dalam sebuah perusahaan. Dari perspektif teori sumber daya (*resource-based theory*), koneksi politik dalam dunia bisnis dapat memberikan sejumlah keuntungan strategis bagi perusahaan (Ahmad Tarmizi & Brahmana, 2022). Koneksi politik sering kali memberikan akses ke berbagai sumber daya yang berharga, seperti informasi pemerintah, regulasi yang menguntungkan, dan peluang kontrak (Hoice, 2007). Dalam konteks ini, koneksi politik dapat dianggap sebagai aset yang

berharga yang memperkaya kapabilitas Perusahaan (Wong & Hooy, 2018). Selain itu, terdapat *resource dependence theory*. Teori ini menjelaskan bahwa salah satu cara perusahaan mengurangi ketidakpastian adalah dengan membangun koneksi politik. Koneksi ini dapat memperkuat basis sumber daya perusahaan, seperti dukungan pemerintah, akses ke konsultan, saran, dan pengalaman (Hillman & Dalziel, 2003).

Dalam pandangan teori agensi, perusahaan yang memiliki koneksi politik dapat menimbulkan pertentangan kepentingan di antara pihak manajemen perusahaan dan investor. Keterkaitan politik ini bisa mendorong manajemen untuk mengambil keputusan yang lebih berpihak pada kelompok tertentu, sehingga mengabaikan kepentingan investor (Ding et al., 2015). Anggota direksi atau manajemen yang memiliki hubungan politik yang kuat lebih cenderung untuk mengambil keputusan yang lebih mendukung kepentingan pribadi atau politik daripada kepentingan pemegang saham (Gupta & Wowak, 2017). Koneksi politik juga dapat mengurangi akuntabilitas perusahaan, karena CEO yang memiliki koneksi politik cenderung memilih anggota dewan direksi berdasarkan hubungan personal (Caparini & Gogolewska, 2021). Keterlibatan politik memungkinkan perusahaan untuk menghindari sanksi atau pengawasan yang ketat yang biasanya akan diterapkan pada perusahaan yang tidak memiliki koneksi tersebut (Najaf & Najaf, 2021). Dalam perspektif teori hisbah, hal ini dapat mengarah pada perilaku yang kurang etis atau bahkan ilegal, dengan harapan bahwa perlindungan politik akan terus melindungi mereka.

Menurut artikel Bank Dunia, kondisi politik dan ekonomi di Indonesia berperan penting dalam konteks kinerja perusahaan yang memiliki koneksi politik¹, dan hubungan ini dapat dipahami melalui perspektif teori agensi. Dengan memiliki koneksi politik yang kuat dalam lingkaran politik, beberapa perusahaan dapat memanfaatkan situasi politik yang berubah-ubah untuk memperoleh akses ke berbagai sumber daya dan peluang bisnis yang menguntungkan (Fan & Chen, 2023). Namun, di sisi lain, dalam beberapa kasus, koneksi politik dapat menciptakan ketidakpastian dan risiko ekonomi (Akey & Lewellen, 2016).

Dalam dinamika politik Indonesia yang sering berubah, perusahaan yang bergantung pada koneksi politik akan merasa terjebak dalam perubahan kebijakan dan regulasi yang dapat mempengaruhi operasional dan keberlanjutan bisnis mereka (Ng et al., 2012). Kebijakan fiskal, moneter, hukum, dan regulasi perusahaan dapat sangat terpengaruh oleh situasi politik yang berkembang. Oleh karena itu, selain memanfaatkan koneksi politik, perusahaan juga perlu mempersiapkan diri untuk menghadapi risiko dan ketidakpastian yang timbul akibat perubahan kondisi politik dan ekonomi di Indonesia (Akey & Lewellen, 2016).

Studi terdahulu mengungkapkan bahwa perusahaan dengan hubungan politik cenderung memiliki risiko yang lebih besar. Situasi pemerintahan yang kurang efektif dan kinerja keuangan yang rendah dapat berdampak negatif pada

¹ Indonesia Overview: "Development news, research, data" | World Bank diakses pada Senin , 30 September 2024

perusahaan dengan koneksi politik (Ng et al., 2012). Menurut perspektif teori "*grabbing hand*," peran manajer risiko dianggap sebagai sangat penting untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini mengisi kesenjangan literatur dengan mengeksplorasi efektivitas komite risiko dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di tengah koneksi politik di Indonesia, yang masih kurang dikaji. Meskipun banyak studi meneliti dampak komite risiko dan koneksi politik, peran komite risiko dalam mengurangi risiko akibat keterkaitan politik, khususnya di Indonesia, belum banyak dieksplorasi. Studi ini menyoroti bagaimana komite risiko dapat mengurangi risiko informasi dan operasional akibat koneksi politik. Penelitian ini juga memperluas cakupan dengan mengeksplorasi atribut komite risiko, seperti kualifikasi, keterlibatan gender, independensi, dan tumpang tindih jabatan, yang sebelumnya hanya fokus pada karakteristik terbatas.

Berdasarkan beberapa literatur sebelumnya, peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Koneksi Politik Dan Komite Risiko Pada Performa Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia”. Peneliti memilih perusahaan pada sektor perbankan sebagai objek pada penelitian dikarenakan peraturan dari “Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016” yang menetapkan mengenai pelaksanaan manajemen risiko pada bank umum. Mengacu pada ketentuan ini, sektor perbankan atau bank umum diwajibkan untuk menerapkan manajemen risiko yang efektif. Peneliti menggunakan performa perusahaan perbankan yang di moderasi oleh koneksi politik sejalan dengan

penelitian Ahmad Tarmizi & Brahmana, 2022; Aldhamari et al., 2020. Penelitian ini diharapkan dapat menyelidiki dampak koneksi politik terhadap kinerja keuangan perusahaan, terutama pada sektor perbankan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dasar yang telah dijelaskan sebelumnya, perusahaan-perusahaan pada saat ini banyak melakukan pengawasan pada bidang manajemen risiko dikarenakan berusaha untuk mengurangi risiko yang terjadi (Battaglia et al., 2014). Oleh karena itu, keefektifan dari komite risiko yang menjadi pengawas risiko pada perusahaan menjadi hal penting bagi performa keuangan perusahaan.

Beberapa studi di Malaysia dan Indonesia telah mengemukakan bahwa dampak dari koneksi politik dapat berpengaruh pada performa keuangan perusahaan dikarenakan menurut teori ketergantungan sumber daya, perusahaan dengan koneksi politik dapat membuat kondisi perusahaan dapat memperoleh sumber daya dari koneksi yang didapat oleh direksi perusahaan (Joni et al., 2020).

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik rumusan masalah yaitu:

1. Apakah proporsi direktur independen dalam komite risiko berpengaruh terhadap performa perusahaan ?
2. Apakah ukuran anggota komite risiko berpengaruh terhadap performa perusahaan ?
3. Apakah ketekunan anggota komite risiko berpengaruh terhadap performa perusahaan ?

4. Apakah proporsi direktur yang tumpang tindih di dalam komite risiko berpengaruh terhadap performa perusahaan ?
5. Apakah kualifikasi dari komite risiko berpengaruh terhadap performa perusahaan ?
6. Apakah proporsi perempuan dalam komite risiko berpengaruh terhadap performa perusahaan ?
7. Apakah komite risiko yang terkoneksi politik dapat meningkatkan performa perusahaan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proporsi direktur independen dalam komite risiko berpengaruh terhadap performa perusahaan.
2. Untuk mengetahui ukuran anggota komite risiko berpengaruh terhadap performa perusahaan.
3. Untuk mengetahui ketekunan anggota komite risiko berpengaruh terhadap performa perusahaan.
4. Untuk mengetahui proporsi direktur yang tumpang tindih di dalam komite risiko berpengaruh terhadap performa perusahaan.
5. Untuk mengetahui kualifikasi dari komite risiko berpengaruh terhadap performa perusahaan.
6. Untuk mengetahui proporsi perempuan dalam komite risiko berpengaruh terhadap performa perusahaan.

7. Untuk mengetahui komite risiko yang terkoneksi politik dapat meningkatkan performa perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan baik dalam ranah teori maupun praktik.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap teori-teori yang digunakan dengan menjelaskan dampak komite risiko dan konektivitas politik perusahaan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, diharapkan juga penelitian ini mampu memberikan pemahaman yang lebih baik serta menjadi referensi tambahan bagi ilmuwan masa depan yang akan meneliti tentang nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru kepada investor tentang penyebab perubahan nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

b. Bagi Perusahaan:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi perusahaan sebelum membentuk koneksi politik. Dengan demikian, keputusan yang

diambil diharapkan dapat memberikan manfaat serta keunggulan kompetitif jangka panjang bagi perusahaan.

E. Sistematika Pembahasan

Bagian-bagian dalam penelitian terbagi menjadi beberapa bab. Bab pertama, yaitu bagian pendahuluan mencakup gambaran umum tentang isu dan permasalahan secara umum, khususnya nilai perusahaan yang diperkirakan oleh tobin's q dan performa keuangan diperkirakan memakai ROA (*return on asset*) di perusahaan di sektor keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Bagian ini mencakup beberapa sub-bagian seperti fenomena, latar belakang, tujuan penelitian, penelitian terdahulu, dan urgensi penelitian. Selain itu, beberapa poin yang dianggap penting dan memerlukan penelitian lebih lanjut ditekankan, dengan fokus pada gap dalam penelitian terdahulu dan kebutuhan akan pembaharuan data.

Bab kedua, yaitu landasan teori dan pengembangan hipotesis menggambarkan konsep dasar dan pengaturan nuansa yang digunakan sebagai semacam perspektif bagi para ahli. konsep yang digunakan yaitu teori agensi dan teori *Based Resource* serta *resource dependence theory*. Hipotesis adalah kecurigaan sementara tentang kesimpulan dan kesiapan struktur hipotesis yang secara efektif memahami hubungan antara petunjuk yang dicoba.

Bab ketiga, yaitu metode penelitian merupakan bagian yang menjelaskan atau menggambarkan prosedur dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, seperti jenis penelitian, sumber informasi, strategi pemilihan informasi, populasi dan tes, variabel, serta teknik pemeriksaan dan pengukuran data. Analisis memilih teknik pengujian *purposive sampling* untuk memilih perusahaan yang tercatat di

Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu dari tahun 2019 hingga 2023. Selain itu, dijelaskan pula mengenai definisi operasional dari objek yang diteliti, sehingga diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana penelitian ini dilakukan dan variabel yang terlibat.

Bab keempat, yaitu hasil dan pembahasan yang mengkaji dampak lanjutan dari pemeriksaan informasi yang meliputi penyelidikan data dan informasi, serta menguji hipotesis yang telah dibuat. Bagian ini akan memaparkan secara mendalam akibat penanganan informasi yang telah dilakukan dan pemeriksaan informasi yang digunakan dalam pengujian hipotesis. Demikian pula, ulasan ini juga akan menggambarkan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Bab kelima, yaitu bagian penutup yang berisi tentang garis besar akibat pemeriksaan yang telah selesai, rekomendasi untuk penelitian berikutnya yang memiliki fokus yang sama, implikasi dan juga kekurangan atau batasan penelitian yang dapat dijadikan dasar untuk penelitian kedepannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis, dan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa karakteristik komite risiko yang dimoderasi oleh koneksi politik berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan data yang diperoleh dan analisis yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

- Secara keseluruhan, karakteristik komite risiko (RCINDP, RCSIZE, RCDLGNT, RCOVLP, RCQFLY, RCGNDR) secara signifikan mempengaruhi kinerja perusahaan (ROA dan Tobin's Q) pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.
- Proporsi anggota independen dalam komite risiko (RCINDP) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan (Tobin's Q dan ROA). Hal ini menunjukkan bahwa direktur independen sering kali tidak menggunakan kekuasaan mereka secara efektif di dalam dewan.
- Jumlah anggota komite risiko (RCSIZE) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan (Tobin's Q dan ROA). performa keuangan perusahaan sepenuhnya tidak bergantung pada ukuran dari

komite (Vaidya, 2019), performa sering kali dapat dipengaruhi struktur kepemimpinan (Elsayed, 2011).

- Jumlah rapat komite risiko (RCDLGNT), memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan (Tobin's Q dan ROA). penelitian ini sejalan dengan (Darmawan et al., 2021) yang menunjukkan bahwa rapat komite risiko cenderung memiliki kualitas yang rendah.
- Proporsi anggota komite risiko yang rangkap jabatan (RCOVLP) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan (Tobin's Q dan ROA). Penelitian ini sejalan dengan temuan Nguyen & Nielsen, (2010) yaitu komite dengan anggota tumpang tindih cenderung meningkatkan koordinasi antar-fungsi, tetapi efeknya terhadap kinerja keuangan tidak signifikan secara statistik.
- Kualifikasi komite risiko (RCQLFY) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Namun, kualifikasi tersebut menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Kualifikasi tinggi dari komite risiko dapat berdampak negatif jika tidak dikelola dengan baik. Dampak negatif ini dapat terjadi karena kualifikasi komite risiko hanya difokuskan pada pemenuhan aturan yang berlaku semata (Fachrudin & Charvin, 2023).
- Proporsi perempuan dalam komite risiko (RCGNDR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan

Return on Assets (ROA). Namun, proporsi perempuan dalam komite risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Proporsi perempuan dalam komite risiko sering didorong oleh tekanan regulasi atau penilaian publik, sehingga berisiko menjadi tokenisme. Hal ini melemahkan nilai keberagaman gender dan berdampak negatif pada perusahaan (Green & Homroy, 2018).

- Interaksi antara proporsi anggota independen komite risiko dan koneksi politik (RCINDP*PCON), jumlah anggota komite risiko dan koneksi politik (RCSIZE*PCON), jumlah rapat komite risiko dan koneksi politik (RCDLGNT*PCON), rangkap jabatan pada komite risiko dan koneksi politik (RCOVLP*PCON) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan (Tobin's Q dan ROA) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia tahun 2019-2023.
- Interaksi antara Kualifikasi Komite Risiko dan Koneksi Politik (RCQLFY*PCON) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap performa perusahaan (Tobin's Q). Penelitian ini tidak sejalan dengan temuan Aldhamari et al., (2020) yang menyatakan bahwa interaksi antara kualifikasi komite risiko terhadap koneksi politik (RCQLFY*PCON) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan. Komite risiko berkualifikasi tinggi yang juga memiliki koneksi politik kuat cenderung meningkatkan nilai Tobin's Q perusahaan, pengelolaan risiko yang lebih baik, akses ke sumber daya dan informasi, serta perlindungan regulasi.

- Interaksi antara proporsi perempuan dalam komite risiko dan koneksi politik (RCGNDR*PCON). penelitian ini tidak sejalan dengan temuan Darmawan et al., (2021) yang menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari interaksi antara proporsi perempuan dalam komite risiko dan koneksi politik (RCGNDR*PCON) terhadap kinerja perusahaan. Di sisi lain, interaksi antara proporsi perempuan dalam komite risiko dan koneksi politik memiliki pengaruh positif signifikan terhadap performa perusahaan (Tobin's Q) Ini menunjukkan bahwa koneksi politik dapat memitigasi pengaruh negatif dari proporsi perempuan dalam komite risiko terhadap nilai pasar perusahaan.
- Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa karakteristik dari komite risiko mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan sebesar 47,38% untuk Tobin's Q dan 58,92% untuk ROA, sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan

- Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan tahun 2019-2023. Dalam periode tersebut mencakup wabah covid-19 yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
- Penelitian ini hanya mencakup perusahaan perbankan di Indonesia, yang berarti hasil penelitian ini terbatas pada sektor keuangan. Sektor perbankan memiliki karakteristik khusus dalam manajemen risiko dan

regulasi yang ketat, yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Dengan demikian, temuan penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya berlaku untuk sektor industri lainnya.

2. Saran

- Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan meneliti perusahaan di sektor-sektor lainnya untuk melihat apakah komite risiko memiliki pengaruh serupa atau berbeda terhadap kinerja perusahaan. Penelitian di sektor selain perbankan, seperti manufaktur, teknologi, atau sektor jasa, dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan membantu dalam memahami bagaimana komite risiko berperan dalam berbagai konteks industri.
- Mengingat temuan bahwa proporsi perempuan dalam komite risiko memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Tobin's Q, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai alasan di balik pengaruh ini. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang bias pasar atau faktor lain yang mempengaruhi hasil ini, serta bagaimana meningkatkan peran dan pengaruh perempuan dalam komite risiko.
- Penelitian selanjutnya dapat mengkaji bagaimana meningkatkan efektivitas pertemuan ini. Studi dapat mencakup metode untuk meningkatkan partisipasi aktif, diskusi yang lebih mendalam, dan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pertemuan komite risiko.

- Penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam mengenai independensi komite risiko dan kualifikasi dari komite risiko dikarenakan hasil dari regresi pada ROA menunjukkan hasil yang hampir signifikan yaitu 0.067.

C. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memberikan implikasi bagi pengembangan teori dalam bidang tata kelola perusahaan dan manajemen risiko dengan beberapa cara:

- Penguatan teori agensi dan *resource dependence theory* menunjukkan bagaimana koneksi politik dapat menciptakan konflik kepentingan dan mengurangi akuntabilitas perusahaan, terutama di sektor perbankan yang memiliki regulasi ketat.
- Integrasi dengan *resource-based theory* mengonfirmasi atau menantang pandangan bahwa koneksi politik dapat menjadi sumber daya strategis yang bermanfaat bagi perusahaan, tergantung pada efektivitas mekanisme pengawasan seperti komite risiko.
- Kontekstualisasi dalam sektor perbankan Indonesia memperluas cakupan penelitian sebelumnya yang lebih banyak dilakukan di negara lain dan sektor non-keuangan, sehingga memperkaya

pemahaman tentang pengaruh faktor politik dalam industri keuangan di negara berkembang.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan wawasan bagi manajemen perbankan, investor, dan pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis:

- Evaluasi kebijakan manajemen risiko memberikan dasar bagi OJK untuk meninjau kembali efektivitas regulasi terkait komite risiko dalam perbankan, terutama dalam menangani perusahaan dengan koneksi politik yang kuat.
- Peningkatan pengawasan terhadap perusahaan dengan koneksi politik mendorong regulator untuk lebih waspada terhadap risiko yang muncul akibat keterlibatan politik dalam manajemen bank, yang dapat berdampak pada transparansi dan stabilitas keuangan.
- Peningkatan transparansi dan akuntabilitas tata kelola bank memotivasi penyusunan kebijakan yang lebih ketat terkait hubungan antara dunia bisnis dan politik, termasuk pengungkapan yang lebih jelas tentang latar belakang politik para pemegang saham dan dewan direksi dalam laporan tahunan bank.

Daftar Pustaka

- Abdelfattah, T., Elmahgoub, M., & Elamer, A. A. (2021). Female Audit Partners and Extended Audit Reporting: UK Evidence. *Journal of Business Ethics*, 174(1), 177–197. <https://doi.org/10.1007/s10551-020-04607-0>
- Abdullah, W. N., & Said, R. (2019). Audit and risk committee in financial crime prevention. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 223–234. <https://doi.org/10.1108/JFC-11-2017-0116>
- Adams, R. B., & Ferreira, D. (2007). A theory of friendly boards. *Journal of Finance*, 62(1), 217–250. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.2007.01206.x>
- Addina, C., Harmain, H., & Syahriza, R. (2023). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 135–146. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1616>
- Adhikari, A., Derashid, C., & Zhang, H. (2006). Public policy, political connections, and effective tax rates: Longitudinal evidence from Malaysia. *Journal of Accounting and Public Policy*, 25(5), 574–595. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2006.07.001>
- Ahmad Tarmizi, N. F., & Brahmana, R. K. (2022). The Impact of Political Connections on Firm Performance: Evidence from Upstream Oil and Gas Companies. *Social Sciences*, 11(11). <https://doi.org/10.3390/socsci11110504>
- Ahmad, Y. Y., Subroto, B., & Atmini, S. (2022). The Role of Political Connections in the Relationship Between Managerial Ability and Fraudulent Financial Statements. *Journal of Accounting and Investment*, 23(3), 431–445. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i3.14493>
- Ahola, T., Ståhle, M., & Martinsuo, M. (2021). Agency relationships of project-based firms. *International Journal of Project Management*, 39(7), 713–725. <https://doi.org/10.1016/j.ijproman.2021.06.005>
- Akey, P., & Lewellen, S. (2016). Policy Uncertainty, Political Capital, and Firm Risk-Taking. *SSRN Electronic Journal*, 1(647). <https://doi.org/10.2139/ssrn.2758395>
- Al-Hadi, A., Hasan, M. M., & Habib, A. (2016). Risk Committee, Firm Life Cycle, and Market Risk Disclosures. *Corporate Governance: An International Review*, 24(2), 145–170. <https://doi.org/10.1111/corg.12115>
- Aldhamari, R., Mohamad Nor, M. N., Boudiab, M., & Mas'ud, A. (2020). The impact of political connection and risk committee on corporate financial performance: evidence from financial firms in Malaysia. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(7), 1281–1305. <https://doi.org/10.1108/CG-04-2020-0122>

- Amaliah, E. N., Darnah, D., & Sifriyani, S. (2020). Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus: Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur Tahun 2015-2018). *ESTIMASI: Journal of Statistics and Its Application*, 1(2), 106. <https://doi.org/10.20956/ejsa.v1i2.10574>
- Andres, P. de, & Vallelado, E. (2008). Corporate governance in banking: The role of the board of directors. *Journal of Banking and Finance*, 32(12), 2570–2580. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2008.05.008>
- Ang, J. S., Ding, D. K., & Thong, T. Y. (2012). Political Connection and Firm Value. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1934346>
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: dari teori ke praktik*. Gema Insani.
- Battaglia, F., Gallo, A., & Graziano, A. E. (2014). Strong Boards, Risk Committee and Bank Performance: Evidence from India and China. *CSR, Sustainability, Ethics and Governance*, 79–105. https://doi.org/10.1007/978-3-642-44955-0_4
- Bhagat, S., Black Stanford, B., Law School John Olin, S. M., & Black, B. (2001). The Non-Correlation Between Board Independence and Long Term Firm Performance The Non-Correlation Between Board Independence and Long-Term Firm Performance. *Journal of Corporation Law*, 274(185), 231–274. http://ssrn.com/abstract_id=133808
- Bhuiyan, B. U., Cheema, M. A., & Man, Y. (2019). *Risk committee , corporate risk-taking and firm value firm value*. <https://doi.org/10.1108/MF-07-2019-0322>
- Borenstein, M., Hedges, L. V, Higgins, J. P. T., & Rothstein, H. R. (2010). A basic introduction to fixed-effect and random-effects models for meta-analysis. *Research Synthesis Methods*, 1(2), 97–111.
- Caparini, M., & Gogolewska, A. (2021). Governance challenges of transformative technologies. *Connections*, 20(1), 91–100. <https://doi.org/10.11610/Connections.20.1.06>
- Carcello, J., Hermanson, D., & Ye, Z. (2011). Corporate Governance Research in Accounting and Auditing: Insights, Practice Implications, and Future Research Directions. *AUDITING: A Journal of Practice & Theory*, 30, 1–31. <https://doi.org/10.2308/ajpt-10112>
- Chamberlain, G. (1982). Multivariate regression models for panel data. *Journal of Econometrics*, 18(1), 5–46. [https://doi.org/10.1016/0304-4076\(82\)90094-X](https://doi.org/10.1016/0304-4076(82)90094-X)
- Chapra, M. U. (2001). *Masa depan ilmu ekonomi: sebuah tinjauan Islam*. Gema Insani.
- Chen, Y., Luo, D., & Li, W. (2014). Political connections, entry barriers, and firm performance. *Chinese Management Studies*, 8(3), 473–486. <https://doi.org/10.1108/CMS-08-2013-0148>

- Chou, T.-K., & Buchdadi, A. D. (2017). Independent Board, Audit Committee, Risk Committee, the Meeting Attendance level and Its Impact on the Performance: A Study of Listed Banks in Indonesia. *International Journal of Business Administration*, 8(3), 24. <https://doi.org/10.5430/ijba.v8n3p24>
- Chung, K. H., & Pruitt, S. W. (1994). *Simple of Tobin 's Approximation q*. 23(3), 70–74.
- Damodar N Gujarati, D. C. P. (2010). Basic Econometrics. In *The Economic Journal* (Vol. 82, Issue 326). <https://doi.org/10.2307/2230043>
- Darmawan, R., Rombebunga, M., & Leon, F. M. (2021). The Effectiveness of The Risk Committee, Political Relations and Company Performance in the Banking Industry in Indonesia. *International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 76–85. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i1.31294>
- DiMaggio, P. J., & Powell, W. W. (1983). The Iron Cage Revisited: Institutional Isomorphism in Organizational Fields. *American Sociological Review*, 48(2), 147–160.
- Ding, S., Jia, C., Wilson, C., & Wu, Z. (2015). Political connections and agency conflicts: The roles of owner and manager political influence on executive compensation. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 45(2), 407–434. <https://doi.org/10.1007/s11156-014-0441-9>
- Dusuki, A. W., & Abdullah, N. I. (2007). Maqasid al-Shari'ah, Maslahah, and Corporate Social Responsibility. *American Journal of Islam and Society*, 24(1), 25–45. <https://doi.org/10.35632/ajis.v24i1.415>
- Elamer, A. A., & Benyazid, I. (2018). The impact of risk committee on financial performance of UK financial institutions. *International Journal of Accounting and Finance*, 8(2), 161. <https://doi.org/10.1504/ijaf.2018.093290>
- ElKelish, W. W. (2018). Corporate governance risk and the agency problem. *Corporate Governance (Bingley)*, 18(2), 254–269. <https://doi.org/10.1108/CG-08-2017-0195>
- Elsayed, K. (2011). Board size and corporate performance: The missing role of board leadership structure. *Journal of Management and Governance*, 15(3), 415–446. <https://doi.org/10.1007/s10997-009-9110-0>
- Engle, R. F. (1984). Wald, likelihood ratio, and Lagrange multiplier tests in econometrics. *Handbook of Econometrics*, 2, 775–826.
- Erin, O. A., Kolawole, A. D., & Noah, A. O. (2020). Risk governance and cybercrime: the hierarchical regression approach. *Future Business Journal*, 6(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s43093-020-00020-1>
- Erin, O., Adegboye, A., & Bamigboye, O. A. (2022). Corporate governance and sustainability reporting quality: evidence from Nigeria. *Sustainability Accounting*,

- Management and Policy Journal*, 13(3), 680–707.
<https://doi.org/10.1108/SAMPJ-06-2020-0185>
- Faccio, M. (2006). Politically connected firms. *American Economic Review*, 96(1), 369–386. <https://doi.org/10.1257/000282806776157704>
- Fachrudin, F., & Charvin, C. (2023). Influence Board Of Directors And Audit Committee On Performance Finance Company. *Jurnal Ekonomi*, 12(4), 1349–1358.
- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (2019). Separation of ownership and control. *Corporate Governance: Values, Ethics and Leadership*, 163–188.
<https://doi.org/10.1086/467037>
- Fan, H., & Chen, L. (2023). Political connections, business strategy and tax aggressiveness: evidence from China. *China Accounting and Finance Review*, 25(2), 125–144. <https://doi.org/10.1108/cafr-07-2022-0086>
- Feldman, D. C., & Ng, T. W. H. (2010). The Relationships of age with job attitudes: A Meta-Analysis. *Personnel Psychology*, 63(3), 677–718.
- Field, L., Lowry, M., & Mkrtchyan, A. (2013). Are busy boards detrimental? *Journal of Financial Economics*, 109(1), 63–82.
<https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2013.02.004>
- Fisman, R. (2008). *Estimating the Value of Political Connections*. 91(4), 282.
- Forbes, D. P., & Milliken, F. J. (2008). Cognition and corporate governance: Understanding boards of directors as strategic decision making groups. *The Value Creating Board: Corporate Governance and Organizational Behaviour*, 24(3), 190–217. <https://doi.org/10.4324/9780203888711>
- Fung, S. Y. K., Gul, F. A., & Radhakrishnan, S. (2015). Corporate political connections and the 2008 Malaysian election. *Accounting, Organizations and Society*, 43, 67–86. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2015.04.001>
- Fung, S. Y. K., Gul, F. A., Radhakrishnan, S., Ang, J. S., Ding, D. K., Thong, T. Y., Jackowicz, K., Kozłowski, Ł., Podgórski, B., Winkler-Drews, T., Aldhamari, R., Mohamad Nor, M. N., Boudiab, M., Mas'ud, A., Ahmad Tarmizi, N. F., Brahmana, R. K., Amara, I., Khelif, H., Joni, J., ... Amalia Yunia Rahmawati. (2020). The sources of long-term economic growth in Indonesia, 1880–2008 Pierre. *CSR, Sustainability, Ethics and Governance*, 27(3), 1–23.
<https://doi.org/10.1108/AJAR-12-2022-0416>
- Ghazali, N. A. M. (2007). Ownership structure and corporate social responsibility disclosure: Some Malaysian evidence. *Corporate Governance*, 7(3), 251–266.
<https://doi.org/10.1108/14720700710756535>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.

- Green, C. P., & Homroy, S. (2018). Female directors, board committees and firm performance. *European Economic Review*, 102, 19–38. <https://doi.org/10.1016/j.euroecorev.2017.12.003>
- Gupta, A., & Wowak, A. J. (2017). The Elephant (or Donkey) in the Boardroom: How Board Political Ideology Affects CEO Pay*. *Administrative Science Quarterly*, 62(1), 1–30. <https://doi.org/10.1177/0001839216668173>
- Guyon, I., & Elisseeff, A. (2011). An Introduction to Variable and Feature Selection Isabelle. *Analytica Chimica Acta*, 703(2), 152–162. <https://doi.org/10.1016/j.aca.2011.07.027>
- Hahn, J., Ham, J. C., & Moon, H. R. (2011). The Hausman test and weak instruments. *Journal of Econometrics*, 160(2), 289–299.
- Hambrick, D. C., & Mason, P. A. (1984). Upper Echelons : of Reflection The Its Organization as reflection of its Top managers. *Management*, 9(2), 193–206. <http://www.jstor.org/stable/258434>
- Harymawan, I., Agustia, D., & Agung, A. K. (2017). Characteristics of politically connected firms in Indonesia. *Problems and Perspectives in Management*, 15(4), 17–23. [https://doi.org/10.21511/ppm.15\(4\).2017.02](https://doi.org/10.21511/ppm.15(4).2017.02)
- Hermalin, B.E & Weisbach, M. . (1998). Endogenously Chosen Boards & Their Monitoring of Ceo. In *The American Economic Review* (Vol. 88, Issues 96–118, p. 23).
- Hermanto, & Berutu, R. S. N. (2022). The Influence of the Number of Board of Commissioners, Company Size, Risk Monitoring Committee, and Financial Performance on Earnings Management. *International Journal of Science and Society*, 4(1), 58–70. <https://doi.org/10.54783/ijssoc.v4i1.416>
- Hidayat, S., Setiawan, M., Rohman, F., & Hussein, A. S. (2022). Development of Quality Digital Innovation by Optimally Utilizing Company Resources to Increase Competitive Advantage and Business Performance. *Administrative Sciences*, 12(4). <https://doi.org/10.3390/admsci12040157>
- Hillman, A. J., & Dalziel, T. (2003). Boards of directors and firm performance: Integrating agency and resource dependence perspectives. *Academy of Management Review*, 28(3), 383–396. <https://doi.org/10.5465/AMR.2003.10196729>
- Hillman, A. J., Withers, M. C., & Collins, B. J. (2009). Resource dependence theory: A review. *Journal of Management*, 35(6), 1404–1427. <https://doi.org/10.1177/0149206309343469>
- Hoice, C. A. P. U. C. (2007). *The Economics Of Politically Connected Firms*.
- Islahi, A. A., & Thayib, A. (1997). *Konsepsi ekonomi Ibnu Taimiyah*. Bina Ilmu. <https://books.google.co.id/books?id=pZSkHAAACAAJ>

- Jackowicz, K., Kozłowski, Ł., Podgórski, B., & Winkler-Drews, T. (2020). Do political connections shield from negative shocks? Evidence from rating changes in advanced emerging economies. *Journal of Financial Stability*, 51. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2020.100786>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Also published in Foundations of Organizational Strategy. *Journal of Financial Economics*, 4, 305–360.
- Joni, J., Ahmed, K., & Hamilton, J. (2020). Politically connected boards, family business groups and firm performance: Evidence from Indonesia. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 16(1), 93–121. <https://doi.org/10.1108/JAOC-09-2019-0091>
- Kallamu, B. S. (2015). Risk Management Committee Attributes and Firm Performance. *International Finance and Banking*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.5296/ifb.v2i2.8580>
- Keats, B. W., & Hitt, M. A. (1988). A Causal Model of Linkages Among Environmental Dimensions, Macro Organizational Characteristics, and Performance. *Academy of Management Journal*, 31(3), 570–598. <https://doi.org/10.5465/256460>
- Kim, C. F., & Kim, C. F. (2016). Institutional Knowledge at Singapore Management University Corporate political connections and tax aggressiveness Corporate Political Connections and Tax Aggressiveness. *Contemporary Accounting Research*, 33(1), 78–114.
- Kramer, A., Schwebke, I., & Kampf, G. (2006). How long do nosocomial pathogens persist on inanimate surfaces? A systematic review. *BMC Infectious Diseases*, 6, 1–8. <https://doi.org/10.1186/1471-2334-6-130>
- Kurniawan, R., & Managi, S. (2018). Economic Growth and Sustainable Development in Indonesia: An Assessment *. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 54(3), 339–361. <https://doi.org/10.1080/00074918.2018.1450962>
- Law Chapple, L., Kent, P., & Routledge, J. (2012). Board Gender Diversity and Going Concern Audit Opinions. *SSRN Electronic Journal*, 2–27. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1979040>
- Leuz, C., & Oberholzer-Gee, F. (2006). Political relationships, global financing, and corporate transparency: Evidence from Indonesia. *Journal of Financial Economics*, 81(2), 411–439. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2005.06.006>
- Li, H., Meng, L., Wang, Q., & Zhou, L. A. (2008). Political connections, financing and firm performance: Evidence from Chinese private firms. *Journal of Development Economics*, 87(2), 283–299. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2007.03.001>
- Martin Lipton, B., Lorsch, J. W., & Messrs, U. (1992). Lipton, Martin and Jay W. Lorsch “A Modest Proposal for Improved Corporate Governance” Business

- Lawyer, Vol. 48, November 1992. *Harv. L. Rev.*, 1161(1981), 1169.
- Maulina, T., & Nurbaiti, A. (2018). Pengaruh Komite Manajemen Risiko, Biaya Audit, Rapat Komite Audit, dan Reputasi Auditor Terhadap Risk Management Disclosure (Studi pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Journal Accounting and Finance*, 2(1).
- Mawardi, I. A. (2020). *Al-Ahkam As-Sulthaniyyah: Hukum-Hukum Penyelenggaraan Negara dalam Syariat Islam*. Darul Falah.
<https://books.google.co.id/books?id=C9UJEAAAQBAJ>
- Mokosolang, C., Prang, J., & Mananohas, M. (2015). Analisis Heteroskedastisitas Pada Data Cross Section dengan White Heteroscedasticity Test dan Weighted Least Squares. *D'CARTESIAN*, 4(2), 172. <https://doi.org/10.35799/dc.4.2.2015.9056>
- Morales-Sánchez, R., Orta-Pérez, M., & Rodríguez-Serrano, M. Á. (2020). The Benefits of Auditors' Sustained Ethical Behavior: Increased Trust and Reduced Costs. *Journal of Business Ethics*, 166(2), 441–459.
<https://doi.org/10.1007/s10551-019-04298-2>
- Najaf, R., & Najaf, K. (2021). Political ties and corporate performance: why efficiency matters? *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 1(2), 182–196.
<https://doi.org/10.1108/jbsed-03-2021-0023>
- Nekhili, M., Javed, F., & Nagati, H. (2022). Audit Partner Gender, Leadership and Ethics: The Case of Earnings Management. *Journal of Business Ethics*, 177(2), 233–260. <https://doi.org/10.1007/s10551-021-04757-9>
- Ng, T. H., Chong, L. L., & Ismail, H. (2012). Is the risk management committee only a procedural compliance?: An insight into managing risk taking among insurance companies in Malaysia. *Journal of Risk Finance*, 14(1), 71–86.
<https://doi.org/10.1108/15265941311288112>
- Nguyen, B. D., & Nielsen, K. M. (2010). The value of independent directors: Evidence from sudden deaths. *Journal of Financial Economics*, 98(3), 550–567.
<https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2010.07.004>
- Nurdin, I., Sugiman, & Sunarmi. (2018). Penerapan Kombinasi Metode Ridge Regression (RR) dan Metode Generalized Least Square (GLS) untuk Mengatasi Masalah Multikolinearitas dan Autokorelasi. *Jurnal Mipa*, 41(1), 58–68.
- Puffer, S. M. (2004). Introduction: Rosabeth Moss Kanter's Men and Women of the Corporation and The Change Masters. *Academy of Management Perspectives*, 18(2), 92–95. <https://doi.org/10.5465/ame.2004.13836359>
- Raudenbush, S. W. (1994). Random effects models. *The Handbook of Research Synthesis*, 421(3.6).
- Rochani, M. S. (2019). Metodologi Penelitian. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017->

Eng-

8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe
co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SIST
EM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

- Saraswati, E., Sagitaputri, A., & Rahadian, Y. (2020). Political Connections and CSR Disclosures in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 1097–1104. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.1097>
- Sekaran, U. dan, & Bougie, R. (2013). Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. *Leadership & Organization Development Journal*, 34(7), 700–701. <https://doi.org/10.1108/lodj-06-2013-0079>
- Setiyawati, L., Wahyudi, S., & Mawardi, W. (2018). The Influence Of Dividend Policy, Debt Policy, Independent Commissioner, And Institutional Ownership On The Firm Value With Growth Opportunities As Moderator Variables (Study On Non-Financial Companies Listed On Idx In The Period Of Years Of 2012-2015). *Jurnal Bisnis Strategi*, 26(2), 146. <https://doi.org/10.14710/jbs.26.2.146-162>
- Soepriyanto, G., Krisky, P., Indra, Y., & Zudana, A. (2020). Female audit partners and accruals quality: evidence from Indonesia. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 10(2), 305–319. <https://doi.org/10.1108/JAEE-03-2019-0054>
- Sudiyatno, B., & Puspitasari, E. (2010). *Tobin's Q Dan Altman Z-Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan*. 2(1), 9–21.
- Suliyanto, S. E., & MM, S. (2017). *Metode penelitian kuantitatif*.
- T. Narayanan, S. K. (2013). Is the Institution of Independent Directors Irrelevant?: A Critical Inquiry into Why the Institution Has Failed to Lead to Better Corporate Governance. *SSRN Electronic Journal*, 1–12. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2265774>
- Terjesen, S., Couto, E. B., & Francisco, P. M. (2016). Does the presence of independent and female directors impact firm performance? A multi-country study of board diversity. *Journal of Management and Governance*, 20(3), 447–483. <https://doi.org/10.1007/s10997-014-9307-8>
- Vaidya, P. N. (2019). Board Size and Firm Performance: a Study on Bse 100 Companies. *Journal of Management*, 10(3), 117–123. <https://doi.org/10.34218/jom.6.3.2019.013>
- Wernerfelt, B. (2012). The re-source-based view of the firm. *Journal of Management Inquiry*, 21(1), 124. <https://doi.org/10.1177/1056492611436225>
- Widhiarso, W. (2011). Berkenalan dengan Variabel Moderator. *Draft*, 1–5.
- Winarno, W. W. (2017). Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan EViews (Edisi 5). *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan EViews (Edisi 5)*, 102(1), 53–71. <https://www.belbuk.com/analisis-ekonometrika-dan-statistika-dengan->

evIEWS-edisi-4-p-10178.html

- Wong, W. Y., & Hooy, C. W. (2018). Do types of political connection affect firm performance differently? *Pacific Basin Finance Journal*, 51, 297–317. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2018.08.009>
- Wu, W., Wu, C., Zhou, C., & Wu, J. (2012). Political connections, tax benefits and firm performance: Evidence from China. *Journal of Accounting and Public Policy*, 31(3), 277–300. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2011.10.005>
- Yesica, Y., Sitorus, T., & Purwanto, E. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Business & Applied Management*, 13(2), 191. <https://doi.org/10.30813/jbam.v13i2.2356>

